
PENGARUH EKSTRAKURIKULER ROBOTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MIN 2 KABUPATEN KEDIRI

Miftahuddin¹, Dilla Nuraida²

^{1,2}Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

email: pakliek68@gmail.com ¹⁾,

dilanuraida30@gmail.com ²⁾

Received 03 April 2024; Received in revised form 29 April 2024; Accepted 30 April 2024

Abstrak

Penelitian tujuannya mengetahui apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler robotik terhadap prestasi belajar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 orang terdiri dari siswa kelas 3-5 yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu : 1) variabel bebas : Ekstrakurikuler Robotik (X), 2) Variabel Terikat : Prestasi Belajar (Y). Pengumpulan data untuk variabel Ekstrakurikuler Robotik dan Prestasi Belajar menggunakan metode angket dengan skala Likert. Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis deskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus, dan simpangan baku. Analisis data untuk uji hipotesis menggunakan uji normalitas dan analisis regresi linier sederhana dan untuk mengetahui besarnya persentase derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS for Windows versi 29. Terdapat pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler robotik terhadap prestasi belajar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri terbukti dengan analisis data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 8.960 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka model dapat dipakai dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima artinya untuk memprediksi variabel Ekstrakurikuler Robotik atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Ekstrakurikuler Robotik (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Dari data yang diperoleh koefisien determinasi (R Square) 0,332, yang mempunyai arti bahwa pengaruh variabel bebas (Ekstrakurikuler Robotik) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 33,2%.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Robotik, Prestasi Belajar

Abstract

This research aims to determine whether there is an effect of robotic extracurriculars on the learning achievement of students participating in Robotics Extracurriculars at MIN 2 Kediri Regency and to determine how big the level of influence is. This research was conducted using a quantitative approach, the sample in this study used a sample of 20 people consisting of students in grades 3-5 who took part in Robotics Extracurriculars at MIN 2, Kediri Regency. This research uses two kinds of variables, namely: 1) independent variable: Robotics Extracurricular (X), 2) Dependent Variable: Learning Achievement (Y). Data collection for Robotic Extracurricular variables and Learning Achievement used a questionnaire method with a Likert scale. The validity of the data is obtained through validity and reliability tests. The data analysis technique used is descriptive analysis to calculate the mean, median, mode,

and standard deviation. Data analysis for hypothesis testing used normality test and simple linear regression analysis and to find out the percentage of the degree of influence of variable X on variable Y used the coefficient of determination using SPSS for Windows version 29 software. There was a positive effect of robotic extracurricular activities on the learning achievement of students participating in extracurriculars Robotics at MIN 2 Kediri Regency is proven by data analysis it is known that the calculated F value is 8,960 with a significance level of $0.008 < 0.05$, then the model can be used thus H_0 is rejected and H_a is accepted meaning to predict Robotics Extracurricular variables or in other words there is the effect of the Robotic Extracurricular variable (X) on the Learning Achievement variable (Y). From the data obtained the coefficient of determination (R Square) is 0.332, which means that the effect of the independent variable (Robotic Extracurricular) on the dependent variable (Learning Achievement) is 33.2%.

Keywords: Robotic, Extracurriculars, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan Salah satu kesuksesan suatu Negara itu bisa dilihat dari rakyatnya, sumber daya manusia yang mumpuni, berkompeten dalam bidang-bidang atau keahlian, walaupun kita tahu budaya pendidikan karakter juga harus dibangun, (Adha & Darmiyanti, 2022) sebagai pondasi awal mereka sebelum mempunyai ilmu. Mengapa demikian seperti yang kita tahu adab diatas ilmu, maka sepintar apapun peserta didik, apabila tidak menggunakan adab, mengesampingkan ilmu tidak akan berguna. (Abidah et al., 2022),

Melalui pendidikan kepribadian bisa dibentuk, tersebut adalah sekolah. Sekolah sebagai sarana untuk menyediakan fasilitas guna menyalurkan bakat minat anak. Bakat minat anak tidak hanya di dapatkan di mata pelajaran yang telah dipelajari anak di dalam kelas. Namun, juga bisa didapatkan melalui kegiatan diluar jam pelajaran, seperti kegiatan Ekstrakurikuler. Pada umumnya sekolah menyediakan berbagai macam

ekstrakurikuler untuk siswa. Ekstrakurikuler di MIN 2 Kabupaten Kediri ini terdiri dari Qiro'ah, Bulutangkis, Kaligrafi, Catur, Rebana, Pidato, Bola Voly, Klub Sains, Futsal, Drumband, Pramuka, Tahfidz, dan Robotik.

Sekolah yang berada pada naungan Departemen Agama (Kemenag), baik yang dari tataran bawah, Madrasah Ibtida'iyah sampai pada tataran tingkatan atas atau Aliyah memang banyak mengunggulkan program pendidikan karakter, yang mana pendidikan karakter pasti ada didalam sekolah, untuk menjadikan mereka mengutamakan akhlak daripada ilmu. (Susetiyo & Sutrisno, 2022) Namun sekarang banyak Madrasah Ibtida'iyah yang menambahkan kegiatan ekstrakurikuler Robotik untuk kegiatan daripada siswa-siswi. Perencanaan yang dibuat oleh sekolah juga menjadi hal yang perlu dipertimbangkan guna suksesnya peserta didik dalam melakukan ekstrakurikuler. (Putri et al., 2020)

disamping itu peran dari guru dan sarana juga menjadi hal yang harus dipertimbangkan dalam suksesnya kegiatan ekstrakurikuler.(Hazimah et al., 2021)

Saat ini pelajaran robotik juga merupakan keharusan bagi sekolah-sekolah modern. yang ingin mendidik siswa-siswinya menjadi manusia-manusia yang kreatif.(Febriani et al., 2022) Sebab dalam pelajaran robotik itu sendiri peserta didik memang dirangsang untuk kreatif.(Suyatno & Komarina, 2021) Antara lain, dalam pelajaran robotik peserta didik tidak diwajibkan memberikan solusi yang seragam untuk tantangan yang sama, melainkan mereka bisa memberikan jalan keluar yang berbeda-beda untuk memecahkan persoalan yang sama. Inilah yang disebut dengan open ended problem solving. Dengan mengikuti Ekstrakurikuler Robotik, tentunya membuat siswa menjadi bersemangat dalam proses belajar, namun tidak semua siswa mempunyai semangat yang sama. Ada yang lebih condong mengembangkan bakatnya dibidang teknologi melalui Ekstrakurikuler Robotik dengan menyampingkan nilai akademiknya. Ada condong mengembangkan bakat minatnya, namun tetap memperhatikan nilai akademiknya.(Munirah et al., 2023)

Pelaksanaan ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri termasuk ekstrakurikuler yang baru. Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri ada sejak tahun 2018. Dari Madrasah sendiri pun

tentunya mempunyai tujuan adanya ekstrakurikuler robotik. Sesuai apa yang disampaikan oleh salah satu guru MIN 2 Kabupaten Kediri bahwa adanya ekstrakurikuler robotik ini mengikuti perkembangan zaman, dan tentunya teknologi semakin canggih. Maka dari itu perlunya pengembangan kreativitas di bidang teknologi. Agar mampu melahirkan generasi ahli di bidang teknologi yang nantinya dapat bersaing dengan Negara lain. Diharapkan siswa dapat menjadi generasi yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

Kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Kabupaten Kediri ini tidak wajib diikuti oleh siswa nya. Namun lebih di tekankan kepada anak yang ingin mengembangkan bakatnya di bidang teknologi. Tidak menutup kemungkinan bahwa anak yang belum paham di bidang teknologi tidak diperkenankan untuk mengikuti ekstrakurikuler robotik. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri dilaksanakan dalam waktu satu minggu sekali. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibimbing oleh para guru yang ahli dalam bidang robotik. Siswa benar-benar diberikan pengetahuan ilmu secara maksimal agar mudah dipahami dalam pembelajaran robotik. Siswa-siswi MIN 2 Kabupaten Kediri pernah mengikuti perlombaan di berbagai daerah dan tingkatan. Tentunya menjadikan motivasi bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler robotik dan siswa yang belum mengikuti ekstrakurikuler tersebut untuk

mengembangkan bakatnya, terutama di bidang teknologi. Selain itu ekstrakurikuler tersebut dapat meningkatkan rasa disiplin dan tanggung jawab dan cepat tanggap terhadap kemajuan teknologi dan industri. Dalam bidang komunikasi pun juga memiliki banyak manfaat sehingga hasil dari ekstrakurikuler tersebut dapat memberikan pengetahuan baru di bidang teknologi dan informasi yang merupakan sumber dari segala industri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2019) Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif dan regresi linear sederhana. Penelitian deskriptif menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data, sedangkan penelitian regresi linear sederhana bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai taraf pengaruh yang terjadi. (Moleong, 2017)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri dengan Jumlah 20 orang. Berdasarkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini 100% dari Populasi dengan jumlah 20 orang. (Observasi Di MIN 2 Kabupaten Kediri, personal communication, n.d.)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Purposive (Purposive or Judgment Sampling) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative. (E, 2004) Pengambilan sampel dengan teknik Purposive Sampling adalah teknik yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Tidak murni berdasar kriteria subjektif peneliti, tetapi didasarkan pada tujuan (Purposive) dan pertimbangan (judgment) tertentu. (Hamzah & Susanti, n.d.)

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan teknik Angket, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau angket terdiri dari 21 item pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban dengan bobot nilai terbanyak 5 dan terendah adalah 1. Adapun pelaksanaannya, angket diberikan kepada siswa agar mereka mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Siswa diberi arahan atau dijelaskan cara mengisi angket tersebut, siswa diberi tahu angket ini tidak masuk dalam nilai mata pelajaran. (n.d.) Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif dan teknik analisis statistik. Pada penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk

mendeskripsikan pengaruh Ekstrakurikuler Robotik terhadap Prestasi Belajar siswa yang mengikutinya di MIN 2 Kabupaten Kediri. Sedangkan analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis analisis regresi linier sederhana menggunakan software SPSS for Windows versi 29. Analisis statistik yang digunakan ini untuk mengetahui seberapa tingkat signifikansi data pengaruh pengaruh Ekstrakurikuler Robotik terhadap Prestasi Belajar siswa yang mengikutinya di MIN 2 Kabupaten Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Ini dilaksanakan di MIN 2 Kabupaten Kediri. penelitian ini agar tahu pengaruh Ekstrakurikuler Robotik terhadap Prestasi peserta didik. Adapun hasil angket respon siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri dapat dilihat pada uraian tabel yang disertai dengan deskripsi secara rinci. Berdasarkan data yang terkumpul dari siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri, jawaban yang terkumpul kemudian dianalisis sebagai berikut :

a. Uji validitas Ekstrakurikuler Robotik (Variabel X)

Hasil analisis dari Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 21 nomor pernyataan yang ada, terdapat 4 nomor yang tidak valid, sedangkan 17 nomor lainnya tergolong valid. Nomor yang tidak digunakan dan nomor yang valid

akan diuji reliabilitasnya. (Sugiyono, 2016)

b. Uji validitas Prestasi Belajar (Variabel Y)

Hasil analisis dari Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 21 nomor pernyataan yang ada, ada 5 nomor tidak valid, padahal 15 nomor lain termasuk valid. Nomor yang tidak dipakai dan nomor yang valid akan maka akan diuji reliabilitasnya.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.992	1	199.992	8.960	.008 ^b
	Residual	401.758	18	22.320		
	Total	601.750	19			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), EKSTRAKURIKULER

c. Uji Reliability memakai rumus Alfa Cronbach pada pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS statistics 29. Pada kaidah reliability, dikatakan sangat reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya (Cronbach's Alpha) $\geq 0,60$.

d. Descriptive

Deskripsi data tentang Ekstrakurikuler Robotik Setelah dilakukan perhitungan distribusi frekuensi dengan bantuan software SPSS statistic 29 maka didapatkan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.8 Descriptive Statistic skala Ekstrakurikuler Robotik dan Prestasi Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
EKSTRAKURIKULER	20	28	70	98	81.80	7.276	52.937
PRESTASI	20	25	56	81	72.75	5.628	31.671
Valid N (listwise)	20						

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler robotik di MIN 2 Kediri memiliki rata-rata 81,90 dan standar deviasi sebesar 72,76. Selanjutnya hasil tersebut ditentukan penentuan dengan ketegori True Score dengan sor maksimumnya adalah 98 dan minimumnya 70.

Selanjutnya data tersebut digolongkan kedalam kategori variable Ekstrakurikuler Robotik untuk mengetahui masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari mean dan standar deviasi pada subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data tersebut dikategorikan dengan aturan sebagai berikut :

- Kelompok Rendah = $X \leq (M - 1SD)$
 $= X \leq (81,90 - 7,276)$
 $= X \leq 74,624$
- Kelompok Sedang = $(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
 $= (81,90 - 7,276) \leq X \leq (81,90 + 7,276)$
 $= 74,624 \leq X \leq 89,176$
- Kelompok Tinggi = $X \geq (M + 1SD)$
 $= X \geq (81,90 + 7,276)$
 $= X \geq 89,176$

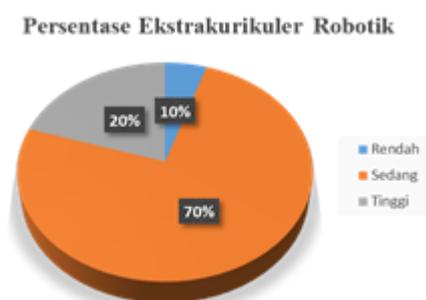
Setelah diketahui nilai kategorinya, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus : $P = \frac{fX}{N} \cdot 100\%$

Hasil Analisis persentase Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9 Hasil Presentase Skala

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	10.0	10.0	10.0
	Sedang	14	70.0	70.0	80.0
	Tinggi	4	20.0	20.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas kecenderungan Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri dapat diketahui sebanyak 4 (20%) siswa yang termasuk dalam kategori mendukung, dan sebanyak 14 (70%) siswa yang termasuk dalam kategori kurang mendukung, dan sebanyak 2 (10%) siswa yang termasuk dalam kategori tidak mendukung. Maka dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.10 Diagram Lingkaran Persentase Ekstrakurikuler Robotik

Setelah ada perhitungan pada distribusi frekuensi menggunakan alat bantu software SPSS maka didapatkan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.11 Descriptive Statistic skala Ekstrakurikuler Robotik dan Prestasi Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
EKSTRAKURIKULER	20	28	70	98	81,90	7,276	52,937
PRESTASI	20	25	56	81	72,75	5,628	31,671
Valid N (listwise)	20						

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar di MIN 2 Kabupaten Kediri memiliki rata-rata 72,75 dan 5,628 Standar deviasinya. Selanjutnya kemudian hasil ini tersebut dilakukan penentuan kategori *True Score* dengan skor maksimumnya adalah 81 dan minimumnya 56.

Selanjutnya data tersebut digolongkan kedalam kategori variable prestasi belajar untuk mengetahui masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari mean dan standar deviasi pada subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data tersebut dikategorikan dengan aturan sebagai berikut :

- Kelompok Rendah = $X \leq (M - 1SD)$
 $= X \leq (72.75 - 5.628)$
 $= X \leq 67.122$
- Kelompok Sedang = $(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
 $= (72.75 - 5.628) \leq X \leq (72.75 + 5.628)$
 $= 67.122 \leq X \leq 78.378$
- Kelompok Tinggi = $X \geq (M + 1SD)$
 $= X \geq (72.75 + 5.628)$
 $= X \geq 78.378$

Tabel 4.12 Hasil Persentase Skala Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas tingkat Prestasi Belajar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri dapat diketahui sebanyak 4 (20%) siswa yang termasuk dalam kategori mendukung dan sebanyak 15 (75%) siswa yang termasuk dalam kategori kurang mendukung, dan sebanyak 1 (5%) siswa yang termasuk dalam kategori tidak mendukung

e.Uji Normalitas

Uji normalitas, kegunaannya adalah untuk mengetahui apakah skor pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui itu dilakukan uji normalitas *kolmogrov-Smirnov* dengan berbantuan *software IBM SPSS statistic 29*. Jika signifikan kurang dari 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.59938476	
Most Extreme Differences	Absolute	.154	
	Positive	.067	
	Negative	-.154	
Test Statistic		.154	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^a		.206 ^a	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^a	Sig.	.242	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.331
		Upper Bound	.253

Berdasarkan hasil diatas uji normalitas diketahui signifikan $0,206 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

f. Uji Hipotesis

Valid	Kategori	Kategori		
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
	Rendah	1	5.0	5.0
	Sedang	15	75.0	80.0
	Tinggi	4	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

Pengaruh Ekstrakurikuler Robotik terhadap Prestasi Belajar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri dapat diketahui setelah dilakukan uji hipotesis. Dengan demikian uji hipotesis dilaksanakan, analisis regresi serta koefisien determinasi. Dalam pelaksanaannya akan digunakan metode statistik dengan bantuan program *software* IBM SPSS *statistic* 29. Dapat diperoleh hasil :

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.992	1	199.992	8.960	.008 ^b
	Residual	401.758	18	22.320		
	Total	601.750	19			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), EKSTRAKURIKULER

Terdapat pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler robotik terhadap prestasi belajar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri terbukti dengan analisis data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 8.960 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, Karena signifikansi

$< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler robotik terhadap prestasi belajar, dimana pengaruh itu diartikan dengan pengaruh yang signifikan positif, itu artinya hipotesis yang diajukan terbukti

Tabel 4.16 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.295	4.724

a. Predictors: (Constant), EKSTRAKURIKULER

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari data yang diperoleh koefisien determinasi (R Square) 0,332, yang artinya pengaruh pada variabel bebas (Ekstrakurikuler Robotik) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 33,2%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Ekstrakurikuler Robotik memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwasanya Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri mempunyai tingkat kategori sedang sebesar 70% dengan jumlah 14 siswa. Persentase yang termasuk tinggi sebesar 20%

dengan jumlah 4 siswa. Sedangkan yang termasuk kategori rendah sebesar 10% dengan jumlah 2 siswa. Berdasarkan persentase tersebut, maka dapat dikatakan Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri memiliki tingkat yang cukup baik.

Dari hasil data maka dapat diketahui persentase tingkat Prestasi Belajar pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri sebesar 75% dengan jumlah 15 siswa dalam kategori sedang. Persentase yang termasuk kategori tinggi sebesar 20% dengan jumlah 4 siswa, sedangkan yang termasuk kategori rendah sebesar 5% dengan jumlah 1 siswa. Menurut paparan data diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwanya Prestasi Belajar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri masuk dalam kategori memiliki tingkat yang baik.

Berdasarkan uji regresi Linear, uji regresi linear sederhana untuk mnguji pengaruh satu variabel bebas (Ekstrakurikuler Robotik) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar). Dari output uji regresi Linear diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 8.960 dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$, maka model dapat dipakai untuk memprediksi variabel Ekstrakurikuler Robotik atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Ekstrakurikuler Robotik (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Dari uji tersebut besar nilai

korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,576. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,332, yang mengandung berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Ekstrakurikuler Robotik) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) adalah sebesar 33,2%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesiapan. Dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler robotik terhadap prestasi belajar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Robotik di MIN 2 Kabupaten Kediri terbukti dengan analisis data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 8.960 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka model dapat dipakai dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima artinya untuk memprediksi variabel Ekstrakurikuler Robotik atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Ekstrakurikuler Robotik (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Dari uji tersebut besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,576.
2. Dari data yang diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,332, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Ekstrakurikuler Robotik) terhadap variabel terikat

(Prestasi Belajar) adalah sebesar 33,2%.

Adapun Saran Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai tema serupa sehingga dapat menghasilkan penelitian yang dapat menjadi referensi ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqda, Abidah, A., Aklima, A., & Razak, A. (2022). Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 769–776.
- Adha, M. K., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 917–924.
- E, B. (2004). *The Practice of Social Research* (7 ed.). Wadsworth Publishing Company.
- Febriani, A., Hidayati, A., & Saputra, H. T. (2022). Upaya Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik di MTSN 3 Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1471–1479. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11514>.
- Hamzah, A., & Susanti, L. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif (Kajian Teoritik & Praktik), cet I (Malang: Literasi Nusantara, n.d.), h. 68. Literasi Nusantara.
- Hazimah, G. F., Cahyani, S. A., Azizah, S. N., & Prihantini, P. (2021). Pengelolaan Kurikulum dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jppf.a.v9i2.44591>.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munirah, M., Vidyasari, R. I., & Triyanto, A. (2023). Mengenalkan Edukasi Robot untuk Mengembangkan Kreativitas dan Imajinasi Anak Usia Dini di TK Aisyah Kauman Kecamatan Ponorogo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(3), Article 3. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i3.13061>.
- Observasi di MIN 2 Kabupaten Kediri. (n.d.). [Personal communication].
- Putri, I. N. A., Santosa, H., & Supadi, S. (2020). MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROBOTIK DI SMA NEGERI 28 JAKARTA. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 7(1),

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

- Article 1.
<https://doi.org/10.21009/impovement.v7i1.15842>.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susetiyo, A., & Sutrisno. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Kediri. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.544>.
- Suyatno, S., & Komarina, S. (2021). IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA YOGYAKARTA. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(01), Article 01.
<https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.17925>.
- Wurdianto. (n.d.). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar," h. 40.

